



BAB III



KERANGKA KONSEPTUAL DAN

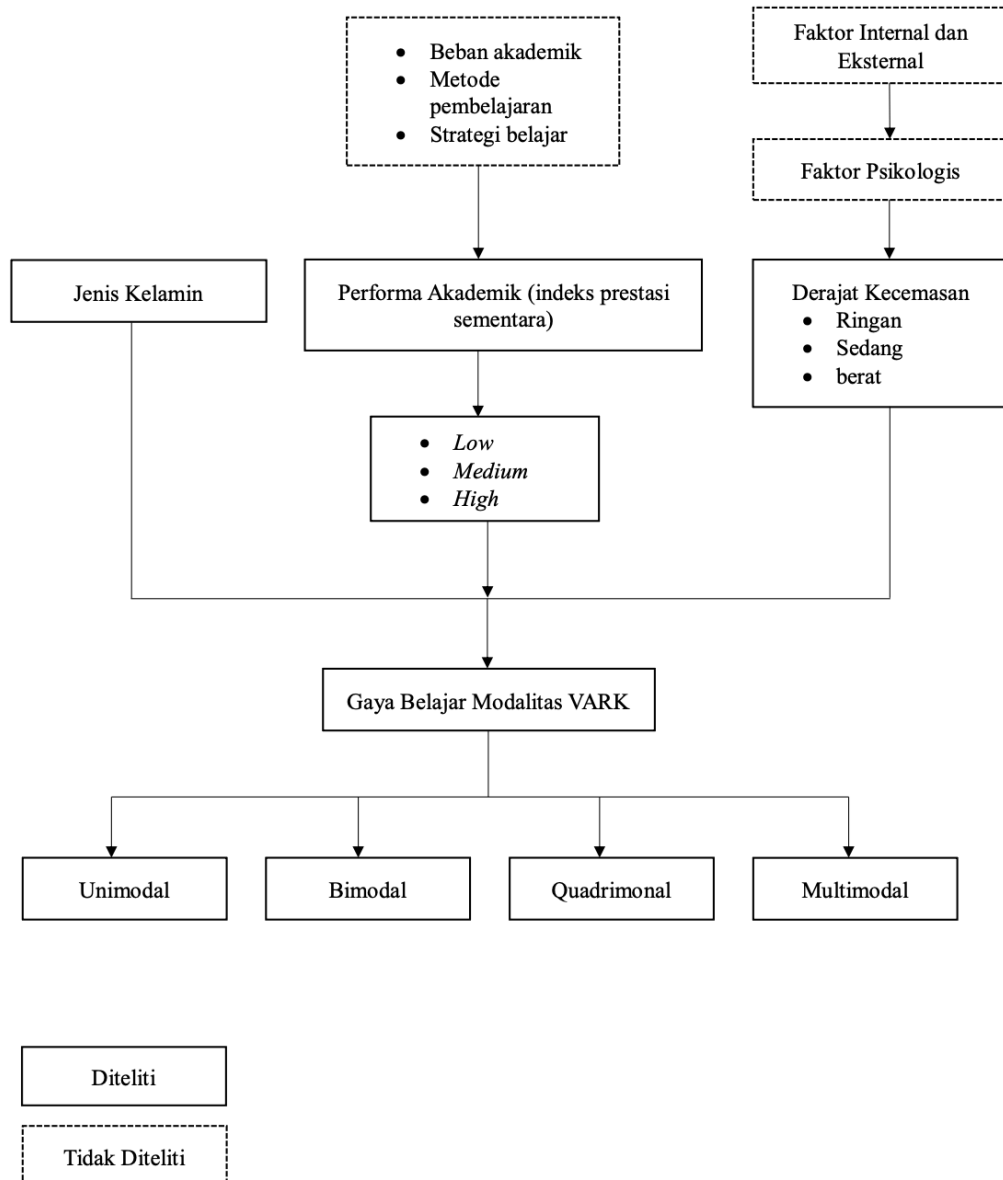
HIPOTESIS PENELITIAN



BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan hubungan antara derajat kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK pada mahasiswa kedokteran. Ketiga faktor tersebut merupakan variabel yang diteliti dan masing-masing dianalisis hubungannya dengan modalitas gaya belajar VARK. Derajat kecemasan menggambarkan tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang digunakan dalam penelitian. Performa akademik dinilai berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dikelompokkan menjadi kategori low, medium, dan high, sedangkan jenis kelamin merupakan karakteristik responden yang turut dianalisis hubungannya dengan modalitas gaya belajar. Gaya belajar menjadi simpul utama dalam kerangka konseptual dan diukur menggunakan instrumen VARK, kemudian dikelompokkan berdasarkan modalitas yang digunakan dalam analisis penelitian.

Selain faktor yang diteliti, terdapat faktor lain yang secara teoritis dapat berkaitan dengan proses pembelajaran dan preferensi gaya belajar, yaitu faktor psikologis serta faktor internal dan eksternal, seperti beban akademik, metode pembelajaran, dan strategi belajar. Faktor-faktor tersebut tidak dianalisis secara langsung dalam penelitian ini sehingga digambarkan sebagai faktor yang tidak diteliti. Dengan demikian, kerangka konseptual ini berfokus pada analisis hubungan derajat kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin dengan modalitas gaya belajar VARK pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menguji hubungan antara gaya belajar (modalitas VARK) dengan 3 faktor, yaitu derajat kecemasan, performa akademik, dan jenis kelamin. Untuk setiap faktor dirumuskan sepasang hipotesis, dan hipotesis nol ditolak apabila nilai $p < 0,05$.

Maka dalam penelitian ini didapatkan hipotesis berikut:

1. H0: Tidak ada hubungan antara derajat kecemasan dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.
H1: Ada hubungan antara derajat kecemasan dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.
2. H0: Tidak ada hubungan antara performa akademik (IPS) dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.
H1: Ada hubungan antara performa akademik (IPS) dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.
3. H0: Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.
H1: Ada hubungan antara jenis kelamin dengan gaya belajar berdasarkan modalitas VARK.